

## RINGKASAN

PT. Bumi Karunia Pertiwi merencanakan akan membuat dua buah *stockpile* sesuai dengan kebutuhan untuk penyimpanan batubara. *Stockpile* yang pertama adalah *stockpile* untuk menampung *raw coal* hasil pengangkutan batubara dari tambang. *Stockpile* ini bermanfaat untuk menghindari berhentinya operasi di unit pengolahan akibat terganggunya operasi penambangan pada lokasi tambang. Luas *stockpile* yang direncanakan untuk menampung *raw coal* hasil produksi penambangan adalah sebesar 32.134 m<sup>2</sup>. *Stockpile* yang kedua adalah *stockpile* untuk menampung batubara hasil peremukan sebelum dikapalkan. *Stockpile* ini bermanfaat untuk menghindari berhentinya kegiatan pengapalan batubara akibat surutnya air di Sungai Barito. Luas *stockpile* yang direncanakan untuk menampung batubara hasil peremukan adalah sebesar 29.374 m<sup>2</sup>. *Stockpile* dirancang berbentuk seperti tenda yang ujungnya berbentuk setengah kerucut dengan sisi-sisinya memiliki kemiringan sebesar 37° dengan tinggi maksimal 9,8 meter.

Penyiapan lahan untuk areal *stockpile* dan pabrik peremuk di PT. Bumi Karunia Pertiwi memerlukan pekerjaan penggalian dan penimbunan tanah. Pekerjaan penggalian dan penimbunan ini bertujuan untuk meratakan kontur sesuai dengan ketinggian yang direncanakan. Banyaknya volume tanah yang perlu dilakukan pekerjaan penggalian dan penimbunan adalah sebesar 143.080 m<sup>3</sup> gali dan 139.923 m<sup>3</sup> timbun. Total volume sebesar 3.157 m<sup>3</sup> gali.

Pekerjaan penggalian dan penimbunan untuk penyiapan lahan areal *stockpile* dan pabrik peremuk menggunakan tiga macam alat mekanis, yaitu 2 unit *excavator* Komatsu PC 200-7 sebagai alat untuk melakukan penggalian (*ripping*), 2 unit *bulldozer* Komatsu D 85 E-SS digunakan sebagai alat untuk mendorong material (*dozing*), dan 2 unit *vibration roller* Sakai SV512D untuk memadatkan tanah. Berdasarkan jumlah alat yang tersedia, jam kerja alat, dan total volume tanah penggalian dan penimbunan maka diperlukan waktu 47 hari untuk melakukan pekerjaan penggalian, penimbunan, dan pemadatan tanah.

Pada penyiapan lahan untuk areal *stockpile* dan pabrik peremuk batubara ini juga direncanakan mengenai sistem penyaliran yang diperlukan meliputi saluran terbuka dan kolam pengendapan. Saluran terbuka berfungsi untuk mengalirkan air limpasan menuju kolam pengendapan. Kolam pengendapan direncanakan sebanyak 2 buah, yaitu di sebelah barat dan timur areal *stockpile* dan pabrik peremuk batubara. Untuk mengantisipasi meluapnya kolam pengendapan karena terlalu banyaknya partikel yang mengendap maka dilakukan pengerukan 7 hari sekali.